

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 2 No. 10 Oktober 2023

**PERANAN MAHASISWA DALAM MENGOPTIMALISASIKAN POTENSI WISATA
DESA PETAPAHAN**

**Bunga Chintia Utami, Didi Hendrawan, Selvi Meilasari, Annisa Dwi Lutfia, Qurrotu Aini
Riza Putri, Ribka Evalaura Sinurat**

Universitas Riau

Email: selvi.meilasari0385@student.unri.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas potensi pengembangan Desa Petapahan sebagai destinasi wisata yang menarik. Pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan daerah, dan mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan potensi wisata di desa ini. Artikel ini menguraikan peranan penting mahasiswa dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi wisata di Desa Petapahan, termasuk penggunaan teknologi informasi, pengembangan produk wisata berbasis lokal, dan upaya pelestarian lingkungan serta budaya lokal. Selain itu, kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat juga merupakan aspek penting dalam pengembangan wisata. Hasil pengabdian ini dijabarkan secara deskriptif dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif. Sejalan dengan pendekatan yang dimanfaatkan, oleh karena itu pengumpulan data dijalankan melalui wawancara mendalam/ in depth interview, observasi dan studi literatur. Berbagai program kerja yang dilakukan mahasiswa, seperti peningkatan potensi sejarah dan pembuatan ornamen spot foto, telah berhasil meningkatkan minat wisatawan dan kesadaran lingkungan di Desa Petapahan. Kendala utama adalah kurangnya sumber daya manusia yang dapat bekerja sama dalam proyek pengembangan wisata.

Kata Kunci: Ekowisata, Mahasiswa, Potensi Desa, Program.

Abstract

This article discusses the potential development of Petapahan Village as an attractive tourist destination. Tourism plays a significant role in regional development, and students, as agents of change, have a strategic role in optimizing the tourism potential of this village. This article outlines the important role of students in developing and optimizing the tourism potential of Petapahan Village, including the use of information technology, the development of locally-based tourism products, and efforts to preserve the local environment and culture. Additionally, collaboration between universities and the local community is also an essential aspect of tourism development. The results of this engagement are described descriptively using a qualitative approach. In line with the approach used, data collection is carried out through in-depth interviews, observations, and literature studies. Various student work programs, such as improving historical potential and creating photo spot ornaments, have successfully increased tourist interest and environmental awareness in Petapahan Village. The main constraint is the lack of human resources available for collaboration in tourism development projects.

Keywords: Ecotourism, Student, Program, Village Potential.

PENDAHULUAN

Desa memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata, yakni potensi alam, potensi sumber daya manusia maupun potensi budaya. Pariwisata merupakan salah satu sektor

penting dalam pembangunan suatu daerah, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Di tengah perkembangan global dan semakin terbukanya akses informasi, potensi wisata lokal menjadi semakin terangkat dan menarik minat banyak pihak, termasuk mahasiswa. Desa Petapahan, yang terletak di Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, memiliki kekayaan alam, budaya, dan warisan lokal yang dapat menjadi daya tarik wisata yang mumpuni untuk dioptimalisasikan. Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan potensi wisata di Desa Petapahan.

Pada era serba digital ini, desa-desa memiliki peluang untuk lebih terhubung dengan dunia luar melalui pemanfaatan teknologi informasi. Wisata desa bukan hanya sekedar destinasi, melainkan juga platform untuk memperkenalkan budaya dan kehidupan masyarakat lokal kepada wisatawan. Dengan berfokus pada Desa Petapahan, artikel ilmiah ini akan menjelaskan peranan penting yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi wisata di daerah tersebut.

Mahasiswa sebagai unsur muda dalam masyarakat memiliki energi, kreativitas, dan semangat berinovasi yang dapat diarahkan untuk mengangkat nilai-nilai lokal dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks Desa Petapahan, keberadaan mahasiswa dapat membantu mengidentifikasi daya tarik wisata, mengembangkan produk wisata berbasis lokal, serta membangun program-program edukatif yang berfokus pada pelestarian lingkungan dan budaya lokal.

Pengintegrasian teknologi informasi dalam upaya pemasaran dan promosi wisata juga menjadi bagian krusial dalam optimalisasi potensi wisata. Mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan teknologi dan media sosial, yang dapat diterapkan untuk memperluas jangkauan pasar wisata Desa Petapahan. Dengan keterampilan ini, mahasiswa dapat membantu menciptakan kampanye promosi yang menarik dan efektif, sehingga membantu memperkenalkan Desa Petapahan kepada khalayak yang lebih luas.

Dalam konteks pendidikan, kolaborasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat dapat memberikan manfaat ganda. Mahasiswa dapat melaksanakan program-program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan wisata, sementara masyarakat setempat dapat memberikan wawasan mendalam tentang budaya dan kehidupan lokal. Dengan melibatkan mahasiswa dalam pengembangan potensi wisata Desa Petapahan, ini juga menjadi kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari dalam lingkungan nyata.

Artikel ilmiah ini akan mengulas secara komprehensif peranan mahasiswa dalam mengoptimalkan potensi wisata Desa Petapahan. Melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam pengembangan wisata, diharapkan mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat lokal serta memperluas cakrawala pengembangan wisata di wilayah ini.

METODE PENELITIAN

Lokasi pengabdian adalah Desa Petapahan, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Waktu pengabdian dilakukan dalam rentang pertengahan Juli-Agustus 2023. Hasil pengabdian ini dijabarkan secara deskriptif dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif.

Sejalan dengan pendekatan yang dimanfaatkan, oleh karena itu pengumpulan data dijalankan melalui wawancara mendalam/ in depth interview, observasi dan studi literatur.

Wawancara dilakukan bersama dengan para tokoh adat di Desa Petapahan dalam mengkaji sejarah kebudayaan masyarakat Desa Petapahan demi memaksimalkan potensi sejarah sebagai salah satu cara untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat dalam hal wisata di Desa Petapahan. Hasil wawancara dikaji lagi bersamaan dengan studi literatur demi bisa menuliskan kilas balik sejarah Desa Petapahan yang lebih terpercaya.

Observasi dilakukan dengan mengunjungi berbagai lokasi di Desa Petapahan yang mumpuni untuk memaksimalkan potensi wisata Desa Petapahan.

Dalam menuliskan artikel ilmiah mengenai hasil pengabdian digunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal dan artikel yang dapat dijadikan referensi untuk menyelesaikan artikel ilmiah.

Dalam meningkatkan potensi wisata untuk wilayah Desa Petapahan, terdapat komponen yang harus dijadikan landasan dasar, yakni komponen 4A. Adapun definisi operasional komponen 4A tersebut jika dilandasi berdasarkan Cooper dan Murdyastuti (2018) adalah sebagai berikut :

(1) Attractions, dapat diartikan sebagai segala hal yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan ketertarikan wisatawan untuk mengunjungi ke suatu destinasi wisata, seperti kondisi alam yang indah, kebudayaan lokal, dan lain sebagainya.

(2) Accessibility, dapat diartikan sebagai fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan oleh wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata, seperti kondisi jalan, transportasi lokal, dan lain sebagainya.

(3) Amenities, dapat diartikan sebagai aspek akomodasi yang diperlukan oleh wisatawan di lokasi wisata, seperti penginapan, rumah makan, dan lain sebagainya.

(4) Activity, dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan menarik yang dapat dijalankan oleh wisatawan dan meninggalkan bekas yang berkesan di hati wisata terhadap lokasi wisata, sewajarnya jenis kegiatan yang dapat dilakukan tersebut sejalan dengan karakteristik desa dan keberlangsungan hidup masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam meningkatkan potensi Desa Petapahan, mahasiswa kukerta membagi 2 jenis program kerja, yakni peningkatan potensi sejarah dan potensi wisata Desa Petapahan. Untuk mewujudkan program kerja potensi sejarah yang dinamai dengan program kerja Kilas Balik Sejarah Desa Petapahan, mahasiswa mengambil langkah awal dengan melakukan wawancara bersama beberapa tokoh adat di Desa Petapahan untuk memperoleh referensi yang valid serta melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi tambahan dalam penulisan kilas balik sejarah Desa Petapahan. Mahasiswa kukerta juga turut menyebarkannya ke berbagai media agar informasi mengenai kilas balik sejarah Desa Petapahan tersebut dapat tersebar luas dengan baik.

Desa Petapahan memiliki berbagai destinasi wisata, salah satu pusat wisata di desa tersebut adalah Ekowisata Hutan Adat Imbo Putui. Dalam meningkatkan potensi wisata Desa Petapahan, terkhususnya untuk wilayah Ekowisata Hutan Adat Imbo Putui, mahasiswa kukerta membuat ornamen spot foto di salah satu sudut lokasi wisata tersebut dengan tujuan memberikan kesan yang lebih menarik bagi pengunjung untuk dapat mengambil dokumentasi di lokasi wisata tersebut. Sebagai wilayah desa yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, mahasiswa kukerta juga memanfaatkan salah satu sumber daya alam, yakni bambu dalam pembuatan ornamen spot foto tersebut. Sebelum melanjutkan proses pembuatan, mahasiswa melakukan observasi langsung di Ekowisata Hutan Adat Imbo Putui untuk dapat menentukan lokasi yang tepat untuk penempatan ornamen spot foto. Mahasiswa kukerta juga melakukan diskusi dan konfirmasi bersama ketua LPHA (Lembaga Pengurus Hutan Adat) Imbo Putui untuk memperoleh izin. Dalam proses pembuatannya, mahasiswa bekerja sama dengan salah satu anggota LPHA Imbo Putui dalam hal pengambilan bambu di Kampung Adat Desa Petapahan. Proses pengerjaan tersebut diselesaikan dalam waktu 5 hari tanpa kendala apapun.

Selain itu, untuk meningkatkan potensi wisata di Ekowisata Hutan Adat Imbo Putui, mahasiswa juga membuat spanduk berupa larangan membuang sampah sembarangan dan larangan untuk merusak hutan. Hal ini dibuat dengan tujuan menciptakan kesadaran bagi pengunjung untuk tetap menjaga sopan santun serta menjaga kelestarian Hutan Adat tersebut.

Mahasiswa juga membuat spanduk berisikan penjelasan singkat mengenai sejarah Desa Petapahan dan penjelasan singkat mengenai kondisi wilayah Desa Petapahan. Hal tersebut dibuat dengan tujuan agar pengunjung yang datang tidak hanya berkunjung untuk sekadar menikmati keindahan alam di lokasi ekowisata tersebut, melainkan juga dapat memperoleh bekal pengetahuan dasar mengenai lokasi wisata yang mereka kunjungi.

Mahasiswa kukerta juga turut melengkapi fasilitas tong sampah di lokasi ekowisata tersebut yang dibuat melalui ecobrick. Yakni proses pengolahan sampah untuk dapat dibuat menjadi infrastruktur yang bermanfaat.

Tak hanya itu, mahasiswa kukerta juga membuat video berisikan berbagai lokasi wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan saat berkunjung ke Desa Petapahan, seperti Ekowisata Hutan Adat Imbo Putui, persawahan, dan rumah adat yang berada di dalam Kampung Adat Desa Petapahan. Hasil video tersebut juga dipublikasikan melalui berbagai media sosial sebagai wadah promosi untuk meningkatkan potensi minat wisatawan untuk dapat berkunjung ke berbagai destinasi wisata yang ada di Desa Petapahan.

Ketercapaian dari program yang dilakukan di lokasi ekowisata salah satunya adalah bertambahnya orang yang tertarik dengan ekowisata di Desa Petapahan. Masyarakat menggunakan spot foto dan kebersihan di lokasi semakin terjaga. Selain itu, dengan video yang disebar, orang-orang semakin mengenal Desa Petapahan, baik itu dari lokasi ekowisata maupun kilas balik dan budaya di desa tersebut.

Adapun kendala utama dalam menyelesaikan program kerja peningkatan potensi wisata Desa Petapahan adalah kurangnya sumber daya manusia yang dapat diajak bekerja sama. Hal tersebut disebabkan oleh masyarakat Desa Petapahan yang didominasi oleh pekerja perusahaan, sehingga mengalami kendala dalam penyesuaian waktu.

KESIMPULAN

Desa Petapahan memiliki potensi alam, budaya, dan sejarah yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata yang menarik. Pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan daerah, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya. Mahasiswa memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan potensi wisata di Desa Petapahan dengan menggunakan kreativitas, pengetahuan teknologi, dan semangat berinovasi mereka. Teknologi informasi dapat digunakan untuk mempromosikan dan memasarkan Desa Petapahan sebagai destinasi wisata. Kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat dapat memberikan manfaat ganda dalam pengembangan wisata dan pendidikan. Program kerja mahasiswa, seperti peningkatan potensi sejarah dan pembuatan ornamen spot foto, telah berhasil meningkatkan minat wisatawan dan kesadaran lingkungan di Desa Petapahan. Kendala utama dalam pengembangan potensi wisata adalah kurangnya sumber daya manusia yang dapat bekerja sama. Diharapkan bahwa melalui upaya aktif mahasiswa dan kolaborasi antara berbagai pihak, Desa Petapahan dapat terus berkembang sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat positif bagi masyarakat setempat.

BIBLIOGRAFI

- Abdurokhman, D., & Pd, M. (2014). Pengembangan Potensi Desa. Widyaiswara di Kantor Diklat Kabupaten Banyumas .
- Eka, E., Astuti, W., & Aguswan, A. (2021). Penguatan Kelembagaan Desa dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *JOELS: Jurnal Pemilu dan Kepemimpinan* , 2 (2).
- Gautama, B. P., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS:*

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1).
- Manurung, P. (2019). Peran Mahasiswa dalam Pengembangan Desa Wisata. *Research Fair Unisri*, 3(1).
- Salmiah, N. (2019). Pengembangan Potensi Wisata Desa Buluhcina Kabupaten Kampar. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* , 3 (1), 11-21.
- Sihotang, DS (2022). Kajian Potensi Pengembangan Agrowisata di Desa Wisata Koto Mesjd di Kabupaten Kampar Riau (Disertasi Doktor, Universitas Sumatera Utara).
- Soleh, A. (2017). Strategi pengembangan potensi desa. *Jurnal Sungkai* , 5 (1), 32-52.
- Susyanti, DW, & Latianingsih, N. (2014). Potensi desa melalui pariwisata pedesaan. *EPIGRAM (e-jurnal)* , 11 (1).
- Yasir, Firdaus, M., Awza, R., & Ismandianto. (2020). Penyuluhan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan potensi desa wisata di Desa Petalongan Kabupaten Indragiri Hulu . *Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat*.
- Yesicha, C., & Sulistyani, A. (2019). Pengembangan Potensi Desa Wisata Adat Koto Sentajo Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Seminar Nasional Pelestarian Lingkungan (Senpling)*.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.